



# Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD

<sup>1</sup>Ignatius Jodi Kusfabianto, <sup>2</sup>Firosalia Kristin, <sup>3</sup>Indri Anugraheni

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia

<sup>1</sup>[D292014184@student.uksw.edu](mailto:D292014184@student.uksw.edu), <sup>2</sup>[firosalia.kristin@uksw.edu](mailto:firosalia.kristin@uksw.edu), <sup>3</sup>[indri.anugraheni@uksw.edu](mailto:indri.anugraheni@uksw.edu)

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 25-07-2019

Disetujui: 01-10-2019

### Kata Kunci:

*Course Review Horay*;

Keaktifan Siswa;

Hasil Belajar.

### Keywords:

*Course Review Horay*;

*Active Students*;

*Learning Outcomes*.

## ABSTRAK

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* berbantu kartu dominika pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN Bejalen AMB. Jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD sebanyak 26 orang. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan instrumen pengumpulan data soal pilihan ganda, rubrik keaktifan siswa, dan pedoman observasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SD setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* berbantu kartu dominika. Hasil ini dibuktikan dengan peningkatan persentase keaktifan siswa dari pra siklus sejumlah 38,46% yang aktif meningkat di siklus I sejumlah 50,00% yang aktif kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 84,62% yang aktif. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari pra siklus yaitu 34,64% yang tuntas, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 73,08% yang tuntas, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 92,31% yang tuntas.

**Abstract:** *This research aims to improve students' activity and student learning outcomes by applying cooperative learning model Course Review Horay by clicking the Dominican card in 4th-grade students of Elementary School. Types of research using Classroom Action Research (CAR). The research subject is a grade IV student in elementary school 26 people. This method of research uses quantitative and qualitative research methods with multiple-choice data collection instruments, student-active sections, and observation guidelines. The results showed increased student activity and learning outcomes of 4th-grade students after implementing a cooperative learning model Course Review Horay. This result is evidenced by the increased percentage of activity of students from the pre-cycle of 38.46% which is an active increase in the first cycle of 50.00% which is active then increase again in the second cycle to be 84.62% active. Student learning results have also increased from a pre-cycle of 34.64% that is complete, and then increased in the first cycle to 73.08% that is complete, and increased again in the second cycle to 92.31% complete.*



<https://doi.org/10.31764/jtam.v3i2.992>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## A. LATAR BELAKANG

Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan perlu dipelajari oleh seluruh siswa mulai dari jenjang SD, SMP, SMA, hingga jenjang perguruan tinggi. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku baik dari pengalaman baru ataupun dari latihan, tujuannya adalah untuk melihat perubahan tingkah laku baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Asrori, 2016).

Keaktifan belajar merupakan usaha yang dilakukan guru saat proses belajar mengajar di kelas dengan tujuan siswa mampu melakukan kegiatan secara bebas baik jasmani maupun rohani tidak takut mengutarakan pendapat, dapat memecahkan masalah, dan siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran (Muah, 2017), (Kristin, 2017a). Mengingat begitu pentingnya matematika, maka proses pembelajaran matematika di sekolah hendaknya disampaikan secara bermakna serta

harus mampu menunjukkan manfaat matematika dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan. Guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode, maupun teknik pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih aktif, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diperoleh seseorang dari aktivitas yang telah dilakukan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku (Siutriani, Arini, & Garminah, 2016), (Kristin, 2017b). Pendapat lain menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kegiatan penilaian pembelajaran bertujuan membuktikan kemampuan peserta didik dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif afektif maupun psikomotor (Widiantoro & Harjono, 2017). Pendapat di atas diperkuat oleh Halimah (2017) hasil belajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan peserta didik sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman baru dari kegiatan tersebut, hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor (Halimah, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas IV, hasil pengamatan dan hasil ulangan siswa kelas IV mata pelajaran matematika, diperoleh keterangan bahwa keaktifan siswa menunjukkan hasil yang rendah, hanya 38,46% atau 10 dari jumlah siswa yaitu 26 siswa yang telah mencapai kriteria aktif. Hasil belajar pun sama hanya 34,64% atau 9 siswa yang berhasil mencapai KKM. Hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah. Guru lebih banyak ceramah ketika menjelaskan materi pelajaran dan memberikan contoh-contoh soal disertai rumus cara mengerjakannya. Siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengkonstruksi sendiri konsep rumus-rumus tersebut sehingga ketika siswa menghadapi soal yang berbeda siswa bingung untuk mengerjakannya. Rendahnya nilai keaktifan dan hasil belajar siswa dari *pre test* tidak terlepas dari kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Salah satu cara yang bisa dilakukan guru yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan yang

hendak dicapai, dan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran karena berisi langkah-langkah yang sistematis (Ramli & Isnawati, 2016), (Mawardi, 2018). Model Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk menguji pemahaman siswa dengan menggunakan strategi games yang mana jika siswa menjawab benar maka siswa akan berteriak horey (Aksiwi & Sagoro, 2014), (Thohir & Fidrayanti, 2016). Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan karena setiap siswa menjawab benar akan berteriak "horay". Dalam pelaksanaannya model ini digunakan untuk mengetes pemahaman siswa menggunakan kotak yang diisi nomor untuk menjawab setiap soal yang diberikan (Kasna, Sudhita, & Rati, 2015), (Susilowati, 2015). Model pembelajaran ini mendorong aktif siswa dalam belajar. Siswa memahami konsep melalui diskusi kelompok, dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam proses berfikir kritis dan model ini lebih menarik karena dalam proses pembelajaran disisipi games sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran (Rini & Pujiastuti, 2017), (Eviyanah, 2018).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu kartu dominika untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar.

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral yang dikemukakan oleh Kemmis & MC Taggart dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini telah dilaksanakan selama 2 siklus yaitu siklus I dan Siklus II.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD dengan jumlah 26 siswa, yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, rubrik dan tes. Lembar observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati tindakan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. non tes berupa rubrik penilaian keaktifan. Sedangkan tes berupa tes pilihan ganda dengan jumlah 39 butir soal pada evaluasi siklus I dan 38 butir soal pada evaluasi siklus II, sebagai alat ukur hasil belajar siswa yang diberikan diakhir setiap siklusnya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, kualitatif, dan kuantitatif.

### 4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi terhadap guru, lembar observasi keaktifan siswa, serta lembar soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar di setiap siklusnya.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Pra Siklus

Pelaksanaan penelitian diawali dengan melakukan pengamatan dengan bertujuan untuk mengetahui keadaan awal keaktifan siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika sebelum penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*. Kondisi awal atau pra siklus dijadikan sebagai bahan melaksanakan tindakan kelas pada siklus I dan II. Pada pra siklus peneliti melakukan pengamatan keaktifan siswa dan *pre test* materi keliling dan luas bangun datar, berdasarkan hasil pengamatan dalam bentuk rubrik keaktifan siswa hasil keaktifan siswa sejumlah 26 siswa, terdapat 10 siswa dalam kriteria aktif dan 16 siswa dalam kriteria tidak aktif. Hasil rubrik keaktifan siswa dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1.** Hasil Rubrik Keaktifan Siswa Pra Siklus

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Sangat Aktif	0	0%
2	Aktif	10	38,46%
3	Cukup Aktif	0	0%
4	Tidak Aktif	16	61,54%
5	Sangat Tidak Aktif	0	0%

Berdasarkan Tabel 1 di atas hasil rubrik keaktifan siswa pada pra siklus masih dalam kriteria kurang aktif. Begitu juga untuk hasil belajar siswa dapat dilihat dari Tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2.** Hasil Belajar Matematika Pra Siklus

No	Keterangan	KKM	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	>73	9	34,64%
2	Tidak Tuntas	<73	17	65,38%

Berdasarkan Tabel 2 hasil belajar siswa pada pra siklus menunjukkan terdapat 9 siswa yang sudah mencapai KKM dan 17 siswa yang masih di bawah KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar masih rendah.

### 2. Hasil Siklus I

Siklus I dilalukan sebanyak tiga kali pertemuan, dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Hasil rubrik keaktifan siswa dan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan kartu dominika dapat dilihat Tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3.** Hasil Rubrik Keaktifan Siswa Siklus I

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Sangat Aktif	7	26,92%
2	Aktif	13	50,00%
3	Cukup Aktif	0	0%
4	Tidak Aktif	0	0%
5	Sangat Tidak Aktif	0	0%

Berdasarkan Tabel 3 hasil rubrik keaktifan siswa pada siklus I meningkat dibanding pada kondisi pra siklus, setelah di terapkan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan kartu dominika. Begitu juga untuk hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu kartu dominika dapat dilihat dari Tabel 4 di bawah ini:

**Tabel 4.** Hasil Belajar Matematika Siklus I

No	Keterangan	KKM	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	>73	19	73,08%
2	Tidak Tuntas	<73	7	26,92%

Berdasarkan Tabel 4 hasil belajar siswa pada siklus I meningkat dari pra siklus sebesar 38,44%.

### 3. Hasil Siklus II

Siklus II dilalukan sebanyak tiga kali pertemuan, dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Siklus II dilakukan dengan melanjutkan materi, setelah siklus I dilakukan. Selanjutnya, peneliti kembali mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal evaluasi siklus II dan media pembelajaran. Agar siklus II berjalan dengan baik dan lancar sesuai RPP, peneliti merevisi kembali semua perangkat yang telah

peneliti rancang. Hasil rubrik keaktifan siswa dan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu kartu dominika pada siklus II dapat dilihat Tabel 5 dan Tabel 6 di bawah ini:

**Tabel 5.** Hasil Rubrik Keaktifan Siswa Siklus II

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Sangat Aktif	22	84,62%
2	Aktif	4	15,38%
3	Cukup Aktif	0	0%
4	Tidak Aktif	0	0%
5	Sangat Tidak Aktif	0	0%

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa hasil keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD meningkat dibandingkan dengan keaktifan siswa pada siklus I. Demikian juga dengan hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan, dapat dilihat Tabel 6 di bawah ini:

**Tabel 6.** Hasil Belajar Matematika Siklus II

No	Keterangan	KKM	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	>73	24	92,31%
2	Tidak Tuntas	<73	2	7,69%

Pada Tabel 6 di atas hasil belajar siswa juga meningkat dari siklus I yaitu 73,08% menjadi 92,31% di siklus II, jadi meningkat 5 siswa dari siklus I ke siklus II.

Penelitian dilaksanakan 3 kali pertemuan di setiap siklusnya dengan alokasi waktu setiap pertemuan yaitu 3 x 35 menit. Pada setiap siklus menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan kartu dominika sesuai dengan materi yang akan di sampaikan yaitu keliling dan luas bangun datar.

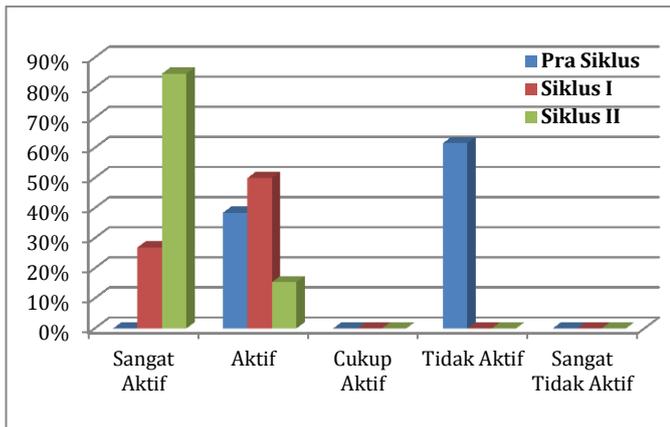
Peneliti menggunakan nilai ulangan harian materi keliling dan luas bangun datar pada ajaran tahun lalu di kelas IV. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan *pre test* untuk mengetahui kondisi pra siklus keaktifan siswa dan hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan atau menggunakan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*. Setelah peneliti menganalisis hasil *pre test* dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dan hasil belajar siswa masih dalam kriteria rendah, sehingga perlu dilakukan tindakan siklus I. Pada siklus I peneliti melakukan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan lancar dan baik, materi pembelajaran diberikan di

pertemuan pertama dan kedua. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan sintak dari model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu kartu dominika, pengisian rubrik keaktifan siswa dilakukan selama proses pembelajaran, dan evaluasi siklus I dilakukan pada pertemuan ketiga, setelah peneliti melakukan siklus I dan menganalisis hasil siklus I, kemudian peneliti membandingkan dengan hasil pra siklus sebelum dilakukannya tindakan siklus II. Hasil rubrik keaktifan dan hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I, tetapi belum sesuai dengan kriteria indikator ketercapaian, oleh sebab itu peneliti melakukan pelaksanaan tindakan kelas siklus II.

Selanjutnya, peneliti kembali mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal evaluasi siklus II dan media pembelajaran. Agar siklus II berjalan dengan baik dan lancar sesuai RPP. Untuk hasil rubrik keaktifan siswa dan hasil belajar siswa siklus II sudah meningkat dibandingkan dengan siklus I.

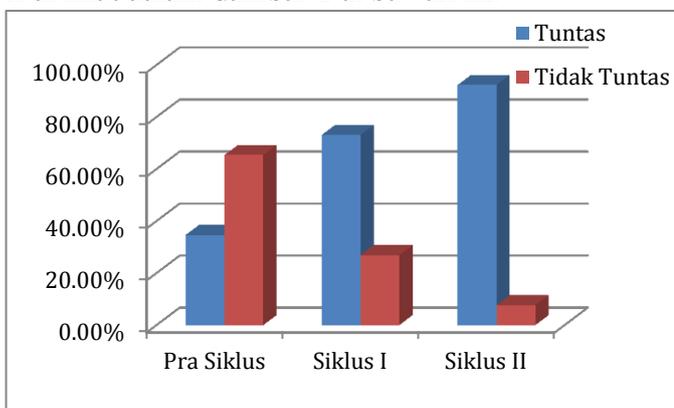
Dapat dilihat bahwa penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil peningkatan keaktifan siswa dari pra siklus yaitu dalam kriteria sangat aktif tidak ada siswa, dalam kriteria aktif terdapat 10 siswa atau 38,46%, dalam kriteria cukup aktif tidak ada siswa, dalam kriteria tidak aktif terdapat 16 siswa atau 61,54%, dan dalam kriteria sangat tidak aktif tidak ada siswa. Setelah dilakukan siklus I hasil keaktifan siswa menjadi berubah, dalam kriteria sangat aktif terdapat 7 siswa atau 26,92%, dalam kriteria aktif terdapat 13 siswa atau 50,00%, dalam kriteria cukup aktif terdapat 6 siswa atau 23,08%, dalam kriteria tidak aktif dan sangat tidak aktif tidak terdapat siswa dalam kriteria ini. Kemudian pada siklus II yang telah dilakukan hasil keaktifan siswa semakin meningkat dengan hasil kriteria sangat aktif yaitu 22 siswa atau 84,62%, dalam kriteria aktif terdapat 4 siswa atau 15,38%, dalam kriteria cukup aktif, tidak aktif, dan sangat tidak aktif tidak terdapat siswa dalam kriteria ini.

Perbandingan persentase keaktifan siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat di lihat dalam Gambar 1 di bawah ini:



**Gambar 1.** Perbandingan Persentase Keaktifan Siswa dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu kartu dominika juga mengalami hasil yang meningkat dari pra siklus ada 9 siswa atau 34,64% yang tuntas, dan 17 siswa atau 65,38% yang belum tuntas, setelah dilakukan tindakan siklus I mengalami peningkatan yaitu 19 siswa atau 73,08% yang tuntas, dan 7 siswa atau 26,92% yang belum tuntas, kemudian berlanjut pada siklus II mengalami peningkatan lagi yaitu 24 siswa atau 92,31% yang tuntas, dan 2 siswa atau 7,69% yang belum tuntas. Perbandinagn persentase hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II di lihat dalam Gambar 2 di bawah ini:



**Gambar 2.** Perbandingan Persentase Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan kartu dominika dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil keaktifan siswa dalam kriteria keaktifan dari pra siklus dan siklus I mencapai 11,54%, kemudian dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 34,62%. Peningkatan keaktifan siswa juga berdampak pada

hasil belajar siswa, peningkatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus dan siklus I meningkat sebesar 38,44%, kemudian dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 19,23%.

Berdasarkan simpulan tersebut, maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu (1) sebaiknya siswa yang kurang dalam mencapai nilai ketuntasan minimal pada pembelajaran matematika dapat lebih memperhatikan saat mengikuti pembelajaran, kemudian harapannya siswa lebih aktif, bertukar pikiran dalam berkelompok, dan tidak malu saat bertanya maupun menjawab pertanyaan, (2) dalam proses pembelajaran guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang mampu membuat siswa menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran seperti model *Course Review Horay* (CRH), dan mengkondisikan siswa supaya tertib sehingga pembelajaran berjalan efektif dan tepat waktu.

Banyak model-model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas seperti model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) yang bisa diterapkan di SD untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika.

#### REFERENSI

- Aksiwi, R. D., & Sagoro, E. M. (2014). Implementasi Metode Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Jurnal Penyesuaian. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 12(1), 36-47. <https://doi.org/10.21831/jpai.v12i1.5161>
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *MADRASAH*, 6(2), 163-188. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Eviyanah, E. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Sejarah di SMK Negeri 31 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(1), 40-50. <https://doi.org/10.21009/jps.071.03>
- Halimah, N. (2017). Perbedaan Pengaruh Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 267-275. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p267-275>
- Kasna, I. F. P., Sudhita, I. W. R., & Rati, N. W. (2015). Penerapan Model Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) Dengan Bantuan Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1-10.

- Kristin, F. (2017a). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2(1), 90-97.
- Kristin, F. (2017b). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau Dari Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 SD. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 74-79.  
<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p74-79>
- Mawardi. (2018). Merancang Model dan Media Pembelajaran. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 29-39.
- Muah, T. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (Pbi) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 9b Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 2 Tuntang - Semarang. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 41-53.  
<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p41-53>
- Ramli, M., & Isnawati, I. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 6-10.  
<https://doi.org/10.33084/bitnet.v1i1.763>
- Rini, P., & Pujiastuti. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbasis Pendekatan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi. *Bioedukasi*, 15(1), 44-51.
- Siutriani, N. W., Arini, N. W., & Garminah, N. N. (2016). Penerapan Model Course Review Horay Berbantuan Media Monopoli Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA. *E-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1-10.
- Susilowati, & dkk. (2015). Penerapan Metode Course Review Horay (CRH) dengan Media Benda Kongkrit Dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V SD. *Kalam Cendikia*, 3(2), 203-210.
- Thohir, A., & Fidrayanti. (2016). Penerapan Pembelajaran Aktif (Aktif Learning) dengan Strategi Course Review Horay (CRH) Pada Materi Bilangan Bulat Siswa Kelas V MI. *Saintis*, 8(2), 165-173.
- Widiantoro, N., & Harjono, N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 201-210.